

## IMPLEMENTASI HIDROTERAPI RENDAM AIR GARAM UNTUK MENINGKATKAN KENYAMANAN PADA PENDERITA SKABIES DI PANTI ASUHAN MIFTAHUL JANNAH

<sup>1)</sup>Rizka Febtrina, <sup>2)</sup>Angga Arfina, <sup>3)</sup>Dendy Kharisna, <sup>4)</sup>Ananda Evi Yunita, <sup>5)</sup>Cindy Seyra,  
<sup>6)</sup>Dinda Dwi Putri Lestari, <sup>7)</sup>Fadlun Apsari Putri, <sup>8)</sup>Husna Febyolita, <sup>9)</sup>Ika Sari Ramadhani,  
<sup>10)</sup>Lolanda Arum Kanaya, <sup>11)</sup>Nadia Okviani, <sup>12)</sup>Nadila Atika Putri, <sup>13)</sup>Puji Yuliana Wulandari,  
<sup>14)</sup>Resti Octiara Lestari, <sup>15)</sup>Rindi Antika, <sup>16)</sup>Tri Susanti

<sup>1)</sup>Program Studi Profesi Ners, Stikes Payung Negeri Pekanbaru

<sup>2)</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Payung Negeri Pekanbaru

<sup>1,2)</sup>Jalan Tamtama No.6 Pekanbaru – Riau - Indonesia

E-mail : rizka.febtrina@payungnegeri.ac.id

### ABSTRAK

Pengetahuan personal hygiene serta upaya dalam mempercepat penyembuhan lesi skabies dengan terapi komplementer anak-anak di panti asuhan Miftahul Jannah masih sangat kurang. Kebiasaan anak-anak di panti asuhan di ruangan yang sama berpotensi menimbulkan penularan terhadap kejadian skabies, di mana mereka menggunakan bantal atau guling atau kasur secara bergantian, banyaknya pakaian kotor yang digantung atau ditumpuk di dalam kamar merupakan salah satu perilaku yang berisiko untuk meningkatkan terjangkitnya penyakit skabies. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi kepada anak-anak dan remaja Panti Asuhan Miftahul Jannah tentang penyakit skabies serta penerapan hidroterapi rendam air garam dalam meningkatkan kenyamanan pada penderita skabies dan peningkatan pengetahuan personal hygiene untuk mencegah skabies. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Miftahul Jannah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 Oktober - 23 Desember 2022. Peserta adalah remaja dan anak-anak di panti asuhan Miftahul Jannah dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang. Kegiatan dilaksanakan dengan cara tatap muka dengan metode ceramah atau penyuluhan. Hasil dari kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan remaja dan anak-anak tentang penyakit skabies, cara mencegah dan terapi komplementer rendam air garam untuk mempercepat penyembuhan lesi skabies. Dari hasil kegiatan diharapkan semua pihak Panti Asuhan Miftahul Jannah dapat menerapkan pencegahan skabies agar penyakit skabies di panti asuhan dapat menurun.

**Kata Kunci:** air garam, hidroterapi, kenyamanan, skabies

### ABSTRACT

*Personal hygiene knowledge and efforts to accelerate the healing of scabies lesions with complementary therapy for children at the Miftahul Jannah orphanage are still lacking. The habit of children in orphanages in the same room has the potential to cause transmission of scabies, where they take turns using pillows or bolsters or mattresses, lots of dirty clothes hanging or piled up in the room is one of the risky behaviors to increase the spread of the disease scabies. The purpose of this community service activity is to provide information to children and adolescents at the Miftahul Jannah Orphanage about scabies and the application of hydrotherapy of salt water soak to accelerate the comfort of the scabies patient and increase personal hygiene knowledge to prevent scabies. This community service activity was carried out at the Miftahul Jannah Orphanage. This activity was held on 20 October - 23 December 2022. The participants were teenagers and children at the Miftahul Jannah orphanage with a total of 24 participants. Activities are carried out face-to-face with lecture or counseling methods. The result of this activity was an increase in the knowledge of adolescents and children about scabies, how to prevent it and complementary therapy by soaking in salt water to accelerate the healing of scabies lesions. From the results of the activity it is hoped that all parties at the Miftahul Jannah Orphanage can apply scabies prevention so that scabies in the orphanage can be reduced.*

**Keyword:** salt water, hydrotherapy, comfort, scabies

### PENDAHULUAN

Skabies merupakan salah satu penyakit menular atau infeksi pada kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* (tungau betina) golongan kelas Arachnida. Penyakit ini banyak terjadi di negara-negara tropis. Negara tropis merupakan wilayah endemik penyakit skabies. Prevalensi

skabies di dunia diketahui sekitar 300 juta kasus per tahun [1]. Di Asia, prevalensi penyakit skabies sebesar 20,4% [2]. Sedangkan prevalensi skabies di Indonesia menduduki urutan ke-3 dari 12 penyakit yang sering muncul dan ditemukan sebesar 4,60% - 12,95 [3]. Data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2019, prevalensi penyakit kulit ditemukan sebanyak 4.174 kasus [4], sementara menurut Data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2020 ditemukan sebanyak 13.009 kasus dari 19 puskesmas yang ada, terjadi peningkatan sebanyak 2 kali lipat dari tahun sebelumnya [5].

*Personal hygiene* sangat penting dan perlu untuk dipelihara apabila hal ini tidak dicermati maka akan muncul berbagai permasalahan kesehatan, terutama masalah penyakit kulit seperti skabies di mana *personal hygiene* dan pengetahuan yang buruk dapat meningkatkan risiko terjadinya skabies. Selain itu, *personal hygiene* yang kurang terjaga juga dapat menimbulkan dampak psikososial di mana seseorang merasa tidak nyaman dan tidak percaya diri di lingkungan sosialnya sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan psikisnya [6].

Penderita skabies pada umumnya merasa tidak nyaman, gatal merupakan keluhan yang sering dirasakan, terutama meningkat pada malam hari. Hal ini terjadi karena meningkatnya aktivitas tungau saat suhu tubuh meningkat. Keluhan/gejala tersebut dapat menyebabkan gangguan tidur sehingga pada pagi harinya penderita tampak lelah dan lesu [7]. Gatal yang berlangsung lama (kronis) bisa melibatkan seluruh permukaan kulit atau hanya sebagian, seperti pada kulit kepala, lengan, punggung bagian atas maupun selangkangan [8]. Gatal yang timbul biasanya akan diikuti dengan garukan yang menyebabkan komplikasi berupa infeksi bakteri sekunder seperti impetigo, abses dan selulitis yang dapat menyebabkan sepsitemia maupun kematian [9]. Banyak obat scabies yang digunakan untuk membunuh tungau, namun tidak hanya tungau yang harus di brantas tetapi lesi akibat garukan juga harus segera di tangani. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebagai upaya untuk membantu proses penyembuhan lesi kulit dengan menggunakan berbagai alternatif, salah satunya dengan menggunakan rendam air garam, rendam air garam merupakan air murni dari alam dengan kandungan Natrium Klorida (NaCl) yang diketahui dapat membersihkan luka [10]. Rendam air garam memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, salah satunya untuk mengobati penyakit kulit akut maupun kronis. Natrium dan Klorida (NaCl) yang terkandung dalam rendam air garam mampu memberikan efek kesembuhan pada penderita penyakit kulit dengan indikasi rusaknya jaringan pada kulit. NaCl merupakan isotonic dan juga garam fisiologis yang baik digunakan untuk pembersih, pembasuh dan kompres pada luka. Rendam air garam dengan kandungan kadar NaCl yang tinggi bisa menjadi alternative untuk pengganti NaCl karena praktis dan bisa dibuat sendiri di rumah.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan, di temukan pengetahuan *personal hygiene* serta upaya dalam mempercepat penyembuhan lesi skabies dengan terapi komplementer anak-anak di panti asuhan Miftahul Jannah masih sangat kurang. Penggunaan kamar bersama menjadi salah satu permasalahan yang perlu dicermati. Kebiasaan anak-anak di panti asuhan di ruangan yang sama berpotensi menimbulkan penularan terhadap kejadian skabies, di mana mereka menggunakan bantal atau guling atau kasur secara bergantian, banyaknya pakaian kotor yang digantung atau ditumpuk di dalam kamar merupakan salah satu perilaku yang berisiko untuk meningkatkan terjangkitnya penyakit skabies yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Anak-anak Panti Asuhan Miftahul Jannah Terjangkit Penyakit Skabies

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukannya pemberian edukasi kepada remaja mengenai penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi kuman atau kutu *Scrocoptes scabei* var.hominis sehingga remaja memahami tentang cara mencegah dengan *personal hygiene* dan cara mempercepat penyembuhan lesi skabies dengan terapi komplementer rendam air garam.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi kepada anak-anak dan remaja Panti Asuhan Miftahul Jannah tentang penyakit skabies yang di sebabkan oleh infeksi jamur atau kutu serta penerapan terapi komplementer rendam air garam dalam mempercepat penyembuhan lesi skabies dan peningkatan pengetahuan *personal hygiene* untuk mencegah skabies.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Miftahul Jannah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 Oktober - 23 Desember 2022. Peserta adalah remaja dan anak-anak di panti asuhan Miftahul Jannah dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat yang di laksanakan dengan cara tatap muka dengan metode ceramah atau penyuluhan tentang peningkatan pengetahuan *personal hygiene* serta implementasi terapi komplementer rendam air garam dalam mempercepat penyembuhan lesi skabies. Berikut ini tahapan dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat:

### 1. Tahapan Awal

Pengkajian survey dan analisis data (kuesioner)

- a. Materi: mempersiapkan survey dan kuesioner di Panti Miftahul Jannah
- b. Metode/Kegiatan: Study Literatur
- c. Tempat : Stikes PN Pekanbaru

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang Peningkatan pengetahuan personal hygiene serta implementasi terapi komplementer rendam air garam dalam mempercepat penyembuhan lesi skabies di Panti Asuhan Miftahul Jannah.

- a. Materi:

1. Persiapan power point dan materi
  2. Persiapan alat dan bahan
  3. Persiapan poster
  4. Edukasi dan penyuluhan, role play
  - b. Metode/Kegiatan: Diskusi, Ceramah , Tanya jawab, dan praktik ( role play)
  - c. Tempat : Lokasi Penyuluhan (Panti Asuhan Miftahul Jannah)
3. Tahapan Analisa data (uji pengetahuan) pada remaja dan anak-anak di Panti Asuhan Miftahul Jannah.
- a. Materi: evaluasi pengetahuan remaja dan anak-anak di Panti Asuhan miftahul jannah.
  - b. Metode/Kegiatan: Diskusi,Tanya jawab, perhitungan skala nyeri
  - c. Tempat : Lokasi Penyuluhan (Panti Asuhan Miftahul Jannah)
4. Tahapan Evaluasi penkes
- a. Materi: Pada remaja dan anak-anak di Panti Asuhan Miftahul Jannah
  - b. Metode/Kegiatan: Diskusi
  - c. Tempat : Lokasi Penyuluhan (Panti Asuhan Miftahul Jannah)

## **HASIL**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang di laksanakan dengan cara tatap muka pada remaja dan anak-anak yang berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah atau penyuluhan tentang peningkatan pengetahuan personal hygiene serta implementasi terapi komplementer rendam air garam dalam mempercepat penyembuhan lesi skabies. Tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2022. Pada tahap ini dilakukan kontrak waktu dengan mitra yaitu Panti Asuhan Miftahul Jannah. Pada tahap ini dilakukan survey lokasi dan permasalahan yang menjadi dasar kegiatan pengabdian masyarakat ini. Panti asuhan Miftahul Jannah berada di jalan Fajar, Kecamatan Payung Sekaki. Setelah itu dilakukan pengurusan administrasi seperti membuat proposal kegiatan dan surat izin serta materi dan media yang digunakan untuk penyampaian materi penyuluhan.



Gambar 2. Kegiatan Survei Lokasi Panti Asuhan Miftahul Jannah

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 19 November 2022 dimulai dari pukul 15.30-17.30 WIB. Pada tahap ini remaja dan anak-anak diberikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan peserta penyuluhan terhadap penyakit skabies. Setelah mengisi kuesioner, kemudian di lanjutkan dengan diberikan pendidikan kesehatan kepada remaja dan anak-anak panti asuhan tentang konsep penyakit skabies, cara pencegahan dan terapi komplementer rendam air garam untuk mempercepat penyembuhan lesi skabies. Selain itu juga dilakukannya demonstrasi terapi komplementer rendam air garam. Remaja dan anak-anak Panti Asuhan Miftahul Jannah juga di bekali poster yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi terkait penyakit skabies.



Gambar 3. Kegiatan Pengisian Kuisisioner oleh Remaja dan Anak Panti Asuhan Miftahul Jannah



Gambar 4. Kegiatan Penyampaian Materi/Penyuluhan



Gambar 5. Pemberian Poster untuk Remaja dan Anak Panti Asuhan Miftahul Jannah



Gambar 6. Kegiatan Demonstrasi Terapi Komplementer Rendam Air Garam

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2022. Kegiatan ini disambut baik oleh pihak Panti Asuhan Miftahul Jannah, peserta yang mengikuti antusias selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari para peserta yang memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan serta memberikan umpan balik yang sesuai ketika dilakukan evaluasi tentang materi penyuluhan. Selain itu untuk mengukur pengetahuan remaja dan anak-anak mengenai materi yang telah di berikan, peserta di berikan kuesioner. Hasil dari kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan remaja dan anak-anak tentang penyakit skabies, cara mencegah dan terapi komplementer rendam air garam untuk mempercepat penyembuhan lesi skabies.



Gambar 7. Kegiatan Evaluasi Pengisian Kuisisioner

Pencapaian hasil penyuluhan kesehatan kepada remaja dan anak-anak Panti Asuhan Miftahul Jannah Pekanbaru yaitu dapat mengetahui konsep penyakit skabies, cara mencegah dengan personal hygiene, dan terapi komplementer rendam air garam terhadap penyakit skabies. Hal ini bisa dibuktikan dengan antusiasnya para remaja dan anak-anak ketika mendemonstrasikan terapi komplementer rendam air garam yang baik dan benar. Tujuan dilakukannya terapi komplementer air garam ini yaitu untuk mempercepat penyembuhan lesi skabies. Pengetahuan anak-anak dan remaja panti asuhan sebelum di beri penyuluhan kesehatan tentang penyakit skabies yaitu sekitar 2,75 % dan setelah diberi penyuluhan kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan sekitar 7,55 %.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja dan anak-anak di Panti Asuhan Miftahul Jannah tentang personal hygiene dan hidroterapi rendam air garam dalam mempercepat penyembuhan lesi *scabies* dan meningkatkan kenyamanan. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar tingkat pengetahuan remaja dan anak-anak Panti Asuhan Miftahul Jannah tentang konsep penyakit *skabies* seperti defenisi, faktor resiko penyakit *skabies*, cara penularan penyakit *skabies*, gejala klinis penyakit *skabies*, komplikasi penyakit *skabies*, cara pencegahan *skabies* melalui personal hygiene, serta terapi komplementer rendam air garam untuk mempercepat penyembuhan lesi *skabies*. Dari hasil kegiatan diharapkan semua pihak Panti Asuhan Miftahul Jannah dapat menerapkan pencegah skabies agar penyakit skabies di panti asuhan dapat menurun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Chosidow, O., 2006, “Scabies”, *The New England Journal of Medicine*, 354:16., 1718-1727
- [2] Baijayanti Baur, Jhuma Sarkar, Nirmalya Manna, 2013, “The Pattern of Dermatological Disorders among Patients Attending the Skin O.P.D of A Tertiary Care Hospital in Kolkata, India”, *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (JDMS)*, Volume 3, No 4
- [3] Notobroto. 2009. *Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berperan terhadap Prevalensi Penyakit Skabies*. Surabaya: FKM. UNAIR.
- [4] DINKES Kota Pekanbaru. 2014. *Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2014*. Pekanbaru: DINKES Kota Pekanbaru.
- [5] DINKES Kota Pekanbaru. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2015*. Pekanbaru: DINKES Kota Pekanbaru.
- [6] Alimul Aziz. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- [7] Patel T, Ishiujy Y, & Yosipovitch G. 2007. *Nocturnal Itch : why do we itch at night?* PMID. 87(4): 295–8
- [8] Ständer S, Schafer I, Phan N. Q, Blome C, Herberger K, Heigel H, Augustin M. Prevalence of chronic pruritus in Germany: Results of a cross-sectional study in a sample working population of 11,730. *Dermatology*. 2010. 221:229–235.
- [9] Heukelbach, J., Feldmeier, H., 2006, Scabies, *Lancet*, 367: 1767-1774
- [10] Cohen et al, 2011. *A Dead Sea Water Enriched Body Cream Improves Skin Severity Scores in Children with Atopic Dermatitis*. 37(4):227– 39